

**PENGARUH KONSTRUKSI SUMUR GALI TERHADAP KUALITAS  
BAKTERIOLOGIS AIR BERSIH  
(Studi Kasus Pada Penderita Diare di Wilayah Kerja Puskesmas Tekung  
Kabupaten Lumajang Tahun 2017)**

Cardina Apriliana<sup>1</sup>, Darjati<sup>2</sup>, Bambang Sunarko<sup>3</sup>

Kementerian Kesehatan RI  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya  
Program studi D-IV Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Email : cardinaapriliana26@gmail.com

**ABSTRAK**

Penduduk di wilayah kerja Puskesmas Tekung sarana air bersih yang digunakan adalah sumur gali. Sumur gali berjumlah 7.320 , namun yang memenuhi syarat kesehatan yaitu 103. Konstruksi sumur yang tidak memenuhi syarat kesehatan dapat menyebabkan pencemaran pada air bersih. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konstruksi sumur gali terhadap kualitas bakteriologis air bersih.

Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Variabel pada penelitian ini yaitu kualitas bakteriologis air bersih, lokasi, dinding sumur, bibir sumur dan lantai. Populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 995. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proporsional random sampling*. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 91. Analisa data menggunakan uji regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa air bersih yang memenuhi syarat bakteriologis yaitu 27 sampel dan 64 tidak memenuhi syarat. Konstruksi sumur yang memenuhi syarat adalah 19 dan 72 tidak memenuhi syarat kesehatan. Sumber pencemar yang meliputi resapan *septictank*, air kotor, tempat pembuangan sampah, dan kandang ternak. Hasil analisa statistik diketahui bahwa lokasi, dinding sumur dan lantai memiliki pengaruh terhadap kualitas bakteriologis air bersih. Bibir sumur tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas bakteriologis air bersih.

Konstruksi sumur meliputi lokasi, dinding sumur dan lantai mempengaruhi kualitas bakteriologis air bersih. Disarankan kepada puskesmas untuk melakukan penyuluhan mengenai konstruksi sumur yang memenuhi syarat kesehatan dan penyakit yang dapat ditularkan oleh air yang tercemar. Dan puskesmas hendaknya melakukan pemeriksaan kualitas bakteri secara rutin.

**Kata Kunci :** Air Bersih, konstruksi sumur gali, kualitas bakteriologis.